

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi ditempuh dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dari suatu deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merasa “tidak tahu mengenal apa yang tidak diketahuinya”, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya¹

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan tentang Pendidikan Agama Anak Dalam Keluarga Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 10 keluarga berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar, dengan sasaran keluarga pernikahan usia dini. Alasan melakukan penelitian pada

¹Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.35

keluarga pernikahan usia dini tersebut, Karena banyaknya terdapat pasangan yang menikah pada usia muda di Kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar, dan mereka kurang memperhatikan pendidikan keagamaan anak-anak mereka sehingga mudah terpengaruh pergaulan dari luar yang tidak selamanya positif dan dapat menurunkan kesadaran dan ketaatan beragama anak.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dari penelitian ini adalah berkenaan dengan pola pendidikan Agama anak dalam keluarga pernikahan usia dini, usaha-usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan pendidikan agama pada anak dalam keluarga, dan hal-hal yang mempengaruhi pendidikan agama pada anak dalam keluarga pernikahan usia dini di Kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

Adapun sumber data terdiri dari pasangan pernikahan usia dini yang berjumlah 10 keluarga dan anak-anak mereka yang berusia 0 sampai 12 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian kualitatif, prosedur atau teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara, dan telaah dokumen, dan gabungan ketiganya adalah triangulasi. Teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan telaah dokumen.²

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011) h.309

1. Wawancara

Wawancara dilakukan pada keluarga pernikahan usia dini di kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar, baik wawancara langsung maupun tertulis. Di dalam melakukan wawancara ini, peneliti mendengarkan secara seksama dan mencatat apa saja yang dikemukakan oleh para informan dari keluarga pernikahan usia dini. Agar wawancara terarah maka digunakan pedoman wawancara sebagai acuan, namun di luar pedoman wawancara penulis juga dapat bertanya secara bebas sesuai dengan keadaan di lapangan. Hasil wawancara inilah yang menjadi data utama dalam penelitian ini.

2. Observasi

Di dalam kegiatan observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat permasalahan yang diteliti. Penulis mendatangi semua keluarga yang diteliti untuk mengamati keadaan rumah tangga informan, suasana pendidikan keagamaan dalam keluarga dan suasana lingkungan sekitar keluarga tersebut.

3. Telaah Dokumen

Teknik pengumpulan data melalui telaah dokumen dilakukan guna menggali data tentang peristiwa yang terjadi di masa lalu yang tidak bisa diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan (observasi). Data yang digali melalui teknik ini terutama mengenai sejarah singkat lokasi penelitian dan jumlah pasangan yang menikah dini di kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar. Telaah atau studi dokumen ini merupakan pelengkap dari teknik wawancara dan observasi.

Tabel 3.1: Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data Pokok a. Data tentang pendidikan akidah anak pada pasangan pernikahan usia dini. b. Data tentang pendidikan ibadah anak pada pasangan pernikahan usia dini. c. Data tentang pendidikan akhlak anak pada pasangan pernikahan usia dini. d. Data tentang hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pendidikan agama pada anak dalam keluarga pasangan pernikahan usia dini.	Pasangan yang menikah dini Pasangan yang menikah dini Pasangan yang menikah dini Pasangan yang menikah dini dan anak mereka	Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi
2.	Data Penunjang a. Gambaran singkat tentang lokasi penelitian. b. Keadaan dan jumlah pasangan yang menikah usia dini	Bagian staf kependudukan Di kecamatan Kepala KUA Anjir Muara dan Anjir Pasar beserta staf.	Observasi, Wawancara dan Dokumenter Observasi, Wawancara, dan Dokumenter.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono, terdiri dari koleksi data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data

display), sampai kepada penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verification).³

1. Pengumpulan data (data collection)

Pengumpulan data adalah menghimpun data yang diperlukan terkait dengan penelitian, baik data primer maupun sekunder. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, angket, dan telaah dokumen dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara.

2. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dalam reduksi data peneliti dibantu oleh tujuan atau rumusan masalah, dimana tujuan utama penelitian adalah memperoleh hasil temuan.

3. Penyajian data (data display)

Menyajikan data berarti memberikan uraian tentang data, dapat disertai dengan bagan, tabel, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling banyak digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah teks uraian yang bersifat naratif. Dalam penyajian data ini uraian bersifat deskriptif, dengan cara menggambarkan permasalahan di lapangan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti

³*Ibid*, h.337

yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur, pada saat diteliti akan jelas, dan dapat menjadi hubungan kausal interaktif atau sesuai dengan teori. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan akhir, yaitu mencari ketegasan masalah yang ditemukan di lapangan serta gagasan untuk perbaikan ke depan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Tetapi kebenaran penelitian ini tidak bersifat tunggal, melainkan jamak, tergantung kemampuan peneliti mengkonstruksi semua fenomena yang diamati. Untuk mendapatkan validitas data diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketertalian, ketergantungan dan kepastian. Derajat kepercayaan yang diperiksa melalui cara-cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan. Waktu yang ditentukan dalam penelitian ini selama dua bulan, maka waktu ini akan digunakan secara optimal, peneliti terus melakukan pengamatan lapangan guna memastikan data yang ada, mengulang-ulang wawancara untuk mengecek data yang ada sehingga diketahui kebenaran data atau perubahannya. Bila benar, data dimaksud sudah kredibel.

2. Meningkatkan ketekunan, maksudnya penelitian dilakukan secara cermat, mendalam, sungguh-sungguh, tidak sambil lalu atau alakadarnya saja. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan diperoleh, data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi ini bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ditemukan. Dengan triangulasi akan dapat lebih menguatkan data yang diperoleh dibanding menggunakan satu pendekatan saja. Triangulasi mencakup: Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda; Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data hasil observasi dicek dengan data hasil wawancara. Bila terjadi perbedaan maka peneliti memerlukan diskusi lanjut untuk memastikan data yang sebenarnya, atau mungkin semua data benar tetapi menurut versi yang berbeda-beda; Triangulasi waktu, yaitu menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda. Bila terjadi perbedaan maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.